

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG



Disusun oleh:

Nama : Mukminin
NIM : 3101409103
Program Studi : Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Kordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

(Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd.)

(Drs. H. Saifuddin)

NIP. 197508252008121001

NIP. 19591209 1986031 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

(Drs. Masugino, M.Pd)

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA NEGERI 1 GRABAG tanpa halangan apapun. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ipang Setiawan, S.pd., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Mukhamad Sokheh, S.pd., M.A. selaku dosen pembimbing
5. Drs. H. Saifuddin, selaku Kepala SMAN 1 Grabag Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
6. Kristianti Wahyu W., S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Crsitina Septi N, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMAN 1 Grabag
9. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang selalu berdoa dan memberi motivasi serta dukungannya
10. Rekan-rekan PPL di SMAN 1 Grabag, dan
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMAN 1 Grabag.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang,Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL	5
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Struktur Organisasi Sekolah	8

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12

BAB IV PUNUTUP

A. Simpulan	14
B. Saran	14

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Mahasiswa Praktikan
2. Rekap kegiatan sehari-hari
3. Daftar peserta Mahasiswa PPL
4. Susunan pengurus PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu bimbingan praktik mengajar
8. Daftar hadir Dosen Koordinator
9. Kalender Pendidikan tahun 2012
10. Program Tahunan
11. Program Semesteran
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)
14. Jurnal KBM
15. Jadwal mengajar
16. Daftar nama siswayang diajar disertai nilai
17. Soal ulangan harian
18. Soal MID semester Geografi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (dinas pendidikan dan kebudayaan) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek pendidikan. Salah satu program tersebut adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh beberapa lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu dari kesekian Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus di lakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Dengan di adakannya program ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung sekelumit peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus di selesaikannya

sehingga harapannya setelah manamatkan pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru dan sebagai sosok teladan bagi siswa-siswinya dalam mengemban tugas negara yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran maupun pendidikan akhlak pribadi.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I terdiri dari dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya.

Lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Grabag, merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terbagi atas dua kategori yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

2. Tujuan khusus

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama praktik mengajar.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan Laporan

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan; Dasar Pelaksanaan PPL; Status, Peserta, dan Bobot Kredit; Persyaratan dan Tempat; Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas; Tugas Guru Praktikan, Kompetensi Guru; Struktur Organisasi Sekolah.

BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Meliputi Waktu dan tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL, Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 199 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas.
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/203 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik.
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya.
 - b. Guru selalu menjaga nama baik sekolah.
 - c. Guru wajib menaati tata tertib
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Grabag.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 diawali dengan pendaftaran PPL pada tanggal 11 - 19 Juli 2012 dilanjutkan dengan pembekalan microteaching pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 kemudian pembekalan PPL pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Selanjutnya upacara penerjunan PPL yang berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di halaman rektorat UNNES. Namun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Grabag diterjunkan pada tanggal 31 Juli 2012.

Bertempat di SMAN 1 Grabag, sebanyak 20 mahasiswa UNNES diterima pada tanggal 31 Juli 2012, pukul 09.00 WIB dengan didampingi oleh koordinator dosen pembimbing. Begitu juga dengan praktikan yang telah melaksanakan PPL I dan PPL II di sekolah ini.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMAN 1 Grabag dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Selasa, 31 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Grabag dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan wakil-wakil kepala SMAN 1 Grabag.
2. Tanggal 01 – 11 Agustus 2012. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Grabag.
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat oleh guru pamong dengan sepengetahuan Kepala Sekolah di sekolah latihan.
4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar praktikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dengan

bimbingan guru pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, KKM, ulangan harian, ulangan tengah semester dan kunci jawaban soal ulangan.

5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah latihan.
6. Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing di sekolah latihan.
7. Mengikuti aktivitas, dan berbagai kegiatan di SMAN 1 Grabag baik kulikuler maupun ekstrakulikuler.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, namun juga terlibat dalam tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMAN 1 Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah pramuka dan futsal. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendampingi ekstrakulikuler tersebut. ekstrakulikuler pramuka dilaksanakan setiap hari jum'at jam 14.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB sedangkan futsal hari selasa jam 16.00 WIB sampai dengan jam 17.30 WIB. Selain mendampingi kegiatan latihan pramuka dan futsal, praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pramuka seperti buka bersama, ulang janji peringatan hari pramuka, dan pembubaran panitia Penerimaan Calon Tamu Ambalan. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti yaitu membantu guru piket dalam mengisi jam kosong. Praktikan mengisi dengan memberikan tugas, motivasi, terkadang juga bertukar pengalaman dengan siswa, serta mengajak siswa bermain di dalam kelas. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti buka bersama dengan OSIS, mengikuti upacara kemerdekaan RI, berpartisipasi dalam kegiatan pesantren kilat, halal bi halal mahasiswa PPL bersama warga SMAN 1 Grabag, mengikuti acara pemilihan ketua OSIS baru. Sebagai akhir dari kegiatan PPL, praktikan bersama tim PPL UNNES yang bertempat di SMAN 1 Grabag mengadakan kegiatan jalan sante dan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah di kelas X 2, X3, dan X4. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan

harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, dan KKM (data terlampir).
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan. Praktikan memberikan materi wawancara dalam aspek keterampilan menyimak, *pidhato* dalam aspek keterampilan berbicara, dan menulis surat undangan dalam aspek keterampilan menulis.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan.
- e. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMAN 1 Grabag, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.

2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka. Hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang baik yang dapat mengajar dengan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing setiap jurusan tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini di karenakan dosen pembimbing adalah seorang figur yang sibuk sehingga untuk meyempatkan diri berkunjung ke Grabag harus benar-benar menyisihkan waktu. Padahal kedatangan dosen pembimbing ke sekolah tempat latihan sangat di harapkan para mahasiswa PPL, karena dengan begitu kami dapat berkonsultasi masalah-masalah yang di hadapi di sekolah dan secara langsung member motivasi tersendiri bagi praktikan.
2. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana sehingga kurang menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Laboratorium bahasa yang sudah tersedia hanya bisa menampung separuh jumlah siswa dalam satu kelas. Serta belum adanya LCD Projector permanen di dalam kelas. LCD Projector hanya ada satu yang bisa dibawa ke dalam kelas sehingga pemakaiannya tentu saja harus bergantian dengan mata pelajaran lain.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Ibu Crsitina Septi N, S.Pd sebagai guru pamong yang di tunjuk pihak sekolah untuk membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran sejarah melaksanakan tugasnya dengan serius, bijaksana, dan penuh tanggung jawab. Beliau selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak. Selain pembimbingan dalam penyusunan rancangan pembelajaran, guru pamong setiap saat memantau ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Setelah beberapa kali tampil di kelas, guru pamong selalu mengajak mahasiswa PPL untuk melakukan evaluasi bersama mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama ini. Selain di dalam kelas, di luar kelas pun terjadi kegiatan yang melatih kami agar peka terhadap hal-hal yang terjadi di masyarakat sehingga sangat membantu praktikan dalam berlatih mencapai kompetensi sosial yang baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMAN 1 Grabag telah berjalan dengan lancar. Warga SMAN 1 Grabag menyambut baik kedatangan mahasiswa praktikan dan memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan kesan yang akan menjadi jembatan bagi praktikan untuk bisa menjadi guru yang profesional. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan professional, pedagogik, kepribadian dan kemampuan sosialnya.

Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi diri dari kekurangan yang dituntut di lapangan. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik. Begitu juga dengan pihak UNNES. Mahasiswa praktikan mampu menjembatani segala informasi baik dari dan untuk pihak sekolah maupun pihak UNNES sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMAN 1 Grabag agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.
3. SMAN 1 Grabag diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. Kepada lembaga SMAN 1 Grabag untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
6. Kepada siswa – siswi SMAN 1 Grabag agar terus berakhlak yang baik, giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMAN 1 Grabag. PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikannya kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan *real* pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Lokasi SMAN 1 Grabag terletak di wilayah Kec. Grabag Kab. Magelang tepatnya Jl. Raya Grabag – Magelang (56196), sehingga akses menuju tempat tersebut sangat mudah. Pembelajaran di SMAN 1 Grabag dimulai pada pukul 07.00 – 13.30 WIB untuk hari Senin – Kamis dan Sabtu, serta pukul 07.00 – 11.00 WIB untuk hari Jum'at. Namun pada saat bulan Ramadhan pembelajaran berjalan lebih cepat. Pada hari Senin – Kamis dan Sabtu dimulai pada pukul 07.30 – 12.00 WIB untuk hari Senin – Kamis dan Sabtu, serta pukul 07.30 – 12.00 WIB untuk hari Jumat.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Mata pelajaran Sejarah di SMA 1 Grabag Kabupaten Magelang, merupakan mata pelajaran wajib. Pembelajaran Sejarah merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Apalagi di kabupaten Magelang terdapat banyak situs sejarah yang nantinya dapat di jadikan sebagai ikon kabupaten Magelang.

Materi pelajaran Sejarah sangat luas, merupakan suatu runtutan peristiwa dari waktu ke waktu. Siswa terkadang jenuh karena kesannya Sejarah hanya merupakan suatu hafalan saja. Untuk pembelajaran di sekolah, pelajaran Sejarah memerlukan sebuah

metode yang inovatif dan kreatif agar siswa terlibat aktif selama proses kegiatan belajar mengajar.

Kelemahan yang ada di SMAN 1 Grabag adalah kurangnya sarana penunjang pembelajaran seperti museum mini sejarah yang dapat di gunakan sebagai penunjang pembelajaran. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih efektif dan siswa mampu memahami pelajaran yang diajarkan, guru mengantisipasi dengan pembelajaran di luar sekolah. Seperti berkunjung ketempat-tempat bersejarah di kota magelang karena di magelang terdapat banyak situs-situs sejarah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Sejarah di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMAN 1 Grabag sudah bisa dikatakan mencukupi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku teks serta laboratorium dan perpustakaan. Papan tulis di sekolah ini sudah menggunakan *whiteboard* dan spidol. Selain itu, LCD proyektor di sekolah ini hanya tersedia dilaboratorium saja dan hanya satu yang bisa dibawa ke ruangan. Tentu saja karena hanya ada satu, ketika akan menggunakannya harus dengan perijinan yang ketat mengingathampir semua mata pelajaran membutuhkannya. Perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau mempersiapkan dengan matang. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Materi yang diajarkan juga sesuai dengan kondisi, tingkat pemahaman, dan pengetahuan siswa. Beliau selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mendapat nilai baik atau mampu menjawab pertanyaan. Pada saat praktikan mengajar, beliau sering mengawasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga praktikan bisa lebihleluasa dalam mengelola kelas. Crsitina Septi N, S.Pd yang akrab kami panggil Bu Septi selalu membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, bahkan selalu memberikan pengarahan baik dalam kompetensi pedagogik, maupun sosial.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL 2 adalah Mukhamad Sokheh, S.pd., M.A. Beliau adalah dosen yang penuh semangat dan bijaksana,

sehingga praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa. Beliau juga dosen yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sudah cukup baik. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan di PPL 1 sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*). Terlebih setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan yang lebih intensif dalam pencapaian 4 kompetensi guru baik secara pedagogik, Profesional, kepribadian, maupun sosial. Sehingga praktikan merasa lebih banyak mendapat ilmu dan pengalaman meskipun masih perlu belajar dari berbagai pihak untuk benar-benar menjadi tenaga pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan *real* pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMAN 1 Grabag sebagai salah satu sekolah negeri yang tetap bisa bersaing dengan berbagai sekolah bahkan telah berhasil meraih berbagai prestasi, diharapkan

bisabertahan dan mampu untuk melahirkan generasi penerus yang lebih baik. Praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik disertai dengan keaktifan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMAN 1 Grabag menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia berpendidikan yang unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam Sistem Akademik Terpadu (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMAN 1 Grabag yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMAN 1 Grabag, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Cristina Septi N, S.Pd.

Mukminin

NIP. 19600917 198303 2 011

NIM. 3101409103